

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid -19

Tio Prasetyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
email: tio.prasetyo@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The low level of financial literacy the Indonesian people at index of 38.03%. Making quite a lot of household economic conditions experiencing financial difficulties during the Covid-19 pandemic. Every individual needs to have the ability and understanding in managing finances during the Covid-19 pandemic to be able avoid financial problems. Students as the next generation nation with a high intellectual level must have adequate financial literacy as reflected in good financial behavior. The purpose of the study was to determine the effect financial literacy on student financial behavior during the Covid-19 pandemic. Associative research method used in this quantitative research. The primary data collection technique was through the provision of questionnaires to 200 students of the Faculty of Economics and Business (FEB) Universitas Budi Luhur. Data processing using SPSS Version 22 software with linear regression analysis. The results study show that regression output with a significance value of 0.000 means that the higher financial literacy possessed by students, the better financial behavior of students during the Covid-19 pandemic. And conversely, lower the student's financial literacy, the worse student's financial behavior. The conclusion of this study is there is a positive and significant influence between financial literacy and student financial behavior during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Students, Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada indeks 38.03%. Membuat cukup banyak kondisi ekonomi rumah tangga yang mengalami kesulitan keuangan di masa pandemi Covid-19. Kemampuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan di masa pandemi Covid-19 perlu dimiliki oleh setiap individu untuk dapat terhindar dari masalah keuangan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dengan tingkat intelektual yang tinggi harus memiliki literasi keuangan yang memadai dengan tercermin dari perilaku keuangan yang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian asosiatif yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Teknik pengumpulan data primer melalui pemberian kuesioner kepada 200 Orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Budi Luhur. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS Versi 22 dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian yaitu menunjukkan output regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Serta sebaliknya semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka semakin buruk perilaku keuangan mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Perilaku keuangan, Mahasiswa, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia merasakan dampak yang signifikan di berbagai sektor akibat pandemi Covid-19. Salah satu dampak guncangan terhebat yaitu di sektor ekonomi. Adaptasi dan berbagai strategi di tengah pandemi Covid-19 dilakukan oleh masyarakat untuk dapat menghadapi permasalahan ekonomi. Kemampuan dalam mengelola keuangan agar dapat bertahan dalam kondisi yang sulit tersebut diperlukan oleh masyarakat. Terkait dengan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 yaitu angka indeks literasi keuangan sebesar 38,03% (<https://www.ojk.go.id/>, 2021). Hasil ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan yang ada pada masyarakat Indonesia masih relatif rendah.

Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Mahasiswa menjadi generasi penerus bangsa Indonesia yang sangat perlu untuk mengetahui mengenai literasi keuangan. Mahasiswa dianggap mempunyai tingkat intelektual yang cukup bagus serta pola berpikir yang lebih matang (Faridahtul Jannah, 2021). Pandemi mengajarkan mahasiswa untuk semakin “melek keuangan” dan “melek digital”. Hal ini berhubungan dengan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan literasi keuangan. Mahasiswa dapat lebih mudah dalam mempersiapkan pengelolaan keuangan pribadinya untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan.

Pengetahuan literasi keuangan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa seperti menabung, investasi, asuransi, membuat anggaran keuangan serta memahami pentingnya dana darurat. Tidak dapat dipungkiri bahwa era digital membuat semua lini kehidupan menjadi lebih mudah dan membuat sifat konsumtif semakin tinggi. Mulai dari belanja *online*, pinjaman *online*, investasi *online*, sampai dengan hiburan serta gaya hidup *YOLO/ You Only Live Once* dan *FOMO/Fear of Missing Out*. Berbekal kemampuan pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dilakukan pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik, sehingga dapat memunculkan perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Perilaku keuangan mahasiswa dapat menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan pengambilan keputusan keuangan yang harus dilakukan di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil riset tahun 2021 dari Fitness Financial Index Score yang melakukan survei kepada 1.027 responden masyarakat kalangan muda di Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan data skor sebesar 37,72 dari total skor 100 (<https://www.cnnindonesia.com/>, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan generasi muda bangsa Indonesia masuk kategori kurang sehat.

Parulian (2021) telah melakukan penelitian mengenai peran literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan di masa pandemi dengan responden sebanyak 100 orang generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dapat dibangun di atas asumsi dan gagasan perilaku dalam sebuah prinsip ekonomi di masa lampau dan kemudian menjadi kebiasaan di masa depan. Mahasiswa dengan tingkat intelektualnya dapat berperilaku untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan menggunakan faktor-faktor psikologi yang berhubungan di dalamnya, seperti emosi, sifat, perasaan, kontrol diri, kesukaan, komitmen dan berbagai macam faktor lain.

Survei yang telah dilakukan oleh penulis di masa pandemi Covid-19 terhadap 200 Orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Budi Luhur mengenai kepemilikan tabungan. Didapatkan hasil bahwa hanya 20% atau 40 Orang yang sudah memiliki tabungan. Serta survei menunjukkan bahwa mayoritas sumber uang saku mahasiswa berasal dari orang tua yaitu sekitar 80% atau 170 Orang. Berdasarkan hal tersebut

didapatkan masalah dari penelitian ini yaitu dari perilaku menabung yang belum muncul sebagai sebuah kebiasaan (*habit*) yang terbentuk dari dalam diri mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Uang yang mereka miliki selalu habis tidak bersisa. Kondisi keuangan yang semakin sulit di masa pandemi Covid-19, seharusnya membuat mahasiswa terdorong untuk membantu keadaan ekonomi orang tua dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih baik. Mahasiswa dapat berperilaku lebih hemat dalam melakukan pengeluaran biaya berdasarkan kebutuhan ketika berkuliah. Urgensi mengenai masalah penelitian ini diperlukannya literasi keuangan untuk membentuk kedisiplinan menabung mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Sehingga mahasiswa menjadi terbiasa dalam mengelola keuangan pribadinya di masa depan, yaitu saat memiliki penghasilan sendiri untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari (1) Responden merupakan mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai ilmu perbankan, ilmu manajemen keuangan dan ilmu akuntansi perilaku; (2) penelitian ini dilakukan saat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia dan responden sudah mulai merasakan kesulitan keuangan dari dampak pandemi tersebut; (3) Penelitian ini menggunakan aspek *soft skill* yaitu mengenai variabel perilaku keuangan dengan menekankan pada *habit*, disiplin dan komitmen berperilaku.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyusun rumusan masalah yaitu apakah literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19?. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Literasi Keuangan

Menurut Sholeh (2019) literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang berhubungan dengan mengelola keuangannya, dengan kemampuan literasi keuangan yang dimiliki akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan hidupnya di masa depan.

Literasi keuangan yaitu pemahaman dan kemampuan mengelola keuangan untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang sehat dan cerdas. Seseorang yang tingkat literasi keuangannya semakin tinggi maka akan tercermin dengan perilaku manajemen keuangan yang semakin baik (Mulyani, 2020). Literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap individu supaya terhindar dari berbagai masalah keuangan (Azizah, 2020).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik dalam menggunakan uang dan memahami cara yang tepat dalam mengelolanya (Setiawati, 2018). Dalam mengelola dan menggunakan uang, seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih cerdas dan bijaksana dalam mengontrol pengeluaran belanja, serta selalu melakukan pencatatan besarnya setiap pengeluaran, dan melakukan investasi (Upadana, 2020).

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap segala aspek bidang kehidupan. Salah satunya terhadap kondisi keuangan setiap orang. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung ke arah konsumtif, mengarah pada berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya tabungan, tidak adanya investasi, perencanaan dana darurat sangat minim, dan belum dibuatnya penganggaran untuk masa depan (Elliv, 2022).

Hipotesis

Ho: “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19”.

Ha: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Dengan pendekatan yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (sebagai variabel independen) dan perilaku keuangan (sebagai variabel dependen). Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Penulis memperoleh data yang berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Dengan teknik purposive sampling yaitu memenuhi 4 kriteria sebagai berikut, yaitu: 1) Responden merupakan mahasiswa aktif FEB Universitas Budi Luhur pada semester genap tahun akademik 2021/2022; 2) Responden sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan; 3) Responden sudah menempuh mata kuliah dasar perbankan; 4) Responden sudah menempuh mata kuliah akuntansi perilaku. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 Orang.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (X) dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan. Dengan memiliki empat (4) indikator menurut Anlycia (2021) yaitu (1) pengetahuan mengenai dasar keuangan pribadi; (2) pengetahuan mengenai produk keuangan untuk berinvestasi; (3) pengetahuan produk keuangan untuk proteksi/asuransi; (4) pengetahuan produk keuangan terkait simpanan dan pinjaman.

Untuk variabel independen (Y) dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan. Dengan memiliki empat (4) indikator menurut Sholeh (2019), yaitu (1) membuat anggaran pengeluaran; (2) mencatat pengeluaran; (3) menyediakan dana darurat; (4) menabung.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan beberapa tahap uji yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS Versi 22. Tahap pengujian yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, transformasi data dan uji normalitas. Tahap akhir dilakukan uji regresi linier dengan tahapan uji koefisien determinasi, dan uji hipotesa. Penelitian ini menggunakan pengukuran dimensi dalam kuesioner literasi keuangan dan perilaku keuangan menggunakan skala likert 5 poin. Yaitu skala 1 untuk Sangat Setuju (SS); skala 2 untuk Setuju (S); skala 3 untuk Netral (N); skala 4 untuk Tidak Setuju (TS); dan skala 5 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Validitas Variabel Penelitian

Tabel 1
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Variabel	Indikator	R	R	Pengukuran	Hasil
		Hitung	Tabel		
Literasi Keuangan (X)	Pernyataan 1	0.607	0.138	0.607>0.138	Valid
	Pernyataan 2	0.699	0.138	0.699>0.138	Valid
	Pernyataan 3	0.404	0.138	0.404>0.138	Valid
	Pernyataan 4	0.395	0.138	0.395>0.138	Valid
	Pernyataan 5	0.317	0.138	0.317>0.138	Valid
	Pernyataan 6	0.542	0.138	0.542>0.138	Valid
	Pernyataan 7	0.573	0.138	0.573>0.138	Valid
	Pernyataan 8	0.634	0.138	0.634>0.138	Valid
	Pernyataan 9	0.671	0.138	0.671>0.138	Valid
	Pernyataan 10	0.636	0.138	0.636>0.138	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil untuk pengujian validitas bahwa 10 butir pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) dinyatakan valid. Yaitu nilai R hitung > R tabel. Dimana besaran R tabel adalah 0.138 ($N-K-1 = 200-1-1 = 198$).

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Variabel	Indikator	R	R	Pengukuran	Hasil
		Hitung	Tabel		
Perilaku Keuangan (Y)	Pernyataan 1	0.479	0.138	0.479>0.138	Valid
	Pernyataan 2	0.471	0.138	0.471>0.138	Valid
	Pernyataan 3	0.545	0.138	0.545>0.138	Valid
	Pernyataan 4	0.710	0.138	0.710>0.138	Valid
	Pernyataan 5	0.625	0.138	0.625>0.138	Valid
	Pernyataan 6	0.616	0.138	0.616>0.138	Valid
	Pernyataan 7	0.412	0.138	0.412>0.138	Valid
	Pernyataan 8	0.387	0.138	0.387>0.138	Valid

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil untuk pengujian validitas bahwa 8 butir pernyataan pada variabel perilaku keuangan (Y) dinyatakan valid. Yaitu nilai R hitung > R tabel. Dimana besaran R tabel adalah 0.138 ($N-K-1 = 200-1-1 = 198$).

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Tabel 3
Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.847	10

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Dari tabel 3 didapatkan hasil bahwa untuk uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X) adalah reliabel. Yaitu didapatkan dari nilai cronbach's alpha sebesar 0.845. Dimana untuk syarat reliabel adalah > 0.60 .

Tabel 4
Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.815	8

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Dari tabel 4 didapatkan hasil bahwa untuk uji reliabilitas variabel perilaku keuangan (X) adalah reliabel. Yaitu didapatkan dari nilai cronbach's alpha sebesar 0.810. Dimana untuk syarat reliabel adalah > 0.60 . Setelah itu dilakukan transformasi data dengan tujuan merubah skala ordinal menjadi interval. Menggunakan Method Succesive Interval (MSI) telah dilakukan dengan sukses pada penelitian ini. Kemudian data diolah ke tahap pengujian berikutnya.

Uji Normalitas Variabel Penelitian

Tabel 5
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	50.13371915
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian uji normalitas pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$, yaitu $0,210 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal pada data penelitian ini dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.313 ^a	.098	.093

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.093. hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 9.3% dan sisanya sebesar 90.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diuji dalam penelitian ini. Faktor tersebut seperti jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, faktor sosial ekonomi orang tua dan lain sebagainya.

Uji Regresi Linier dan Uji Hipotesa

Tabel 7
Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54331.150	1	54331.150	21.508	.000 ^a
	Residual	500164.569	198	2526.084		
	Total	554495.719	199			

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas didapatkan hasil nilai sig sebesar 0.000. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel perilaku keuangan. Nilai sig < 0.05 sehingga hipotesa Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

Pembahasan

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik semuanya sudah memenuhi persyaratan kelayakan dan dinyatakan lolos. Untuk koefisien determinasi menghasilkan nilai 9.3%. Serta hasil dari uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0.000. Arti dari temuan hasil penelitian tersebut yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Serta sebaliknya yaitu semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka semakin buruk perilaku keuangan yang dilakukan. Dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu relevan dengan hasil penelitian Rizaldy (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan baik di negara maju, negara emerging dan Indonesia.

Mahasiswa dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik akan bertanggung jawab mengelola keuangannya. Pribadi tersebut mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang memanfaatkan uang sebaik-baiknya. Yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dari mengikuti nafsu konsumtif di tengah kondisi serba sulit pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian Mega (2021) dengan responden generasi milenial yang

memiliki karakteristik yang unik yaitu sangat memperhatikan kehidupan sosial dan cenderung lebih konsumtif. Didapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial.

Implikasi dari temuan hasil penelitian tersebut yaitu literasi keuangan yang baik harus dimiliki oleh mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Karena literasi keuangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur harus berusaha meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya mengenai pengelolaan keuangan pribadinya. Sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bijak demi kesejahteraan di masa depan. Perilaku keuangan seperti menabung, membuat anggaran kebutuhan, mencatat biaya pengeluaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Disiplin dan komitmen merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk memulai *habit* yang baik dalam kondisi yang penuh ketidakpastian pada masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Literasi keuangan diperlukan untuk membentuk perilaku keuangan yang baik dan sehat dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga keputusan keuangan yang diambil merupakan keputusan yang bijaksana dan tidak menyebabkan munculnya masalah keuangan di masa pandemi yang serba sulit ini.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan terkait penguatan literasi keuangan untuk mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Sebaiknya perguruan tinggi yaitu Universitas Budi Luhur dapat memberikan kontribusi pembelajaran yang lebih efektif dan detail mengenai pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa. Serta materi pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan dilengkapi melalui seminar-seminar keuangan di dalam kampus. Saran untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih banyak dari berbagai macam perguruan tinggi dan menambahkan variabel lain dalam penelitian seperti jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, faktor sosial ekonomi orang tua dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analycia. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Elliv. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1).
- Faridahtul Jannah, A. S. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science and Education*, 2(2), 181–193.
- <https://www.cnnindonesia.com/>. (2021). *Indeks Perilaku Keuangan Generasi Muda Cuma 37,72 dari 100*. <https://www.cnnindonesia.com/>
- <https://www.ojk.go.id/>. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021*

- 2025. <https://www.ojk.go.id/>. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-SNLKI-2021---2025.aspx>
- Mega. (2021). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? *Jurnal Telaah Bisnis*, 20(1).
- Mulyani. (2020). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Parulian. (2021). Peran Penyerapan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Generasi Milenial pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(2).
- Rizaldy, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1).
- Setiawati. (2018). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727–736.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Upadana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 106.